

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum.

## LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN (Dalam Jutaan Rupiah) 31 Desember 2016

No.	Komponen	INDIVIDUAL			
		31 Des 2016		30 Sep 2016	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
<b>HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		25.368.801		25.122.050
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	9.586.762	479.338	9.966.888	498.344
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4.304.937	430.494	4.407.336	440.734
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	4.998.972	1.236.645	4.922.926	1.216.883
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	31.468.136	12.399.132	32.090.247	12.633.946
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	0	0	0	0
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		0		0
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:		0		0
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	129.323	129.323	112.114	112.114
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	26.829.172	1.427.338	27.060.530	1.484.033
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	36.925.881	8.409	32.277.791	5.407
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1.148.041	1.145.517	1.258.820	1.255.759
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		<b>17.256.196</b>		<b>17.647.220</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	9.344.357	5.421.280	11.348.689	7.379.785
10	Arus kas masuk lainnya	121.203	121.203	146.654	146.654
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>		<b>5.542.483</b>		<b>7.526.439</b>
		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE</b>	
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>25.368.801</b>		<b>25.122.050</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>11.713.713</b>		<b>10.120.781</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>216.57%</b>		<b>248.22%</b>

## ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

### Analisis secara Individu

Di kuartal-4 2016, jumlah HQLA bank sebesar 25.4 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 17.2 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 5.5 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 216.57%.

Kenaikan HQLA di bulan Desember terlihat dari kenaikan pada surat berharga yang diterbitkan pemerintah pusat dan Bank Indonesia, yang disebabkan dari adanya penurunan dari pos tagihan berdasarkan pihak lawan (lembaga jasa keuangan).

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami penurunan di kuartal-4 2016 sebesar 391 miliar rupiah. Jumlah arus kas masuk juga mengalami penurunan sebesar 1.98 triliun rupiah, terutama datang dari tagihan berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) yaitu dari lembaga jasa keuangan dengan sisa jangka waktu tagihan kurang dari 30 hari.

Net jumlah arus kas keluar (setelah memperhitungkan jumlah arus kas masuk dan maksimal 75% dari total arus kas keluar) naik di kuartal-4 2016. Kenaikan yang lebih besar dari arus kas keluar bersih dibandingkan dengan kenaikan dari HQLA, menyebabkan penurunan di LCR di bulan kuartal-4 2016 menjadi 216.57%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.